

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN  
*SUBJECTIVE WELL BEING (SWB)* DENGAN RESILIENSI  
KARYAWAN YANG MENGALAMI PHK PADA MASA  
PANDEMI DI KECAMATAN SAWIT KABUPATEN  
BOYOLALI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
1 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan



**Disusun Oleh :**

**TIAS DEWANI SUBEKTI**

**1761100021**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2021**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN  
*SUBJECTIVE WELL BEING (SWB)* DENGAN RESILIENSI  
KARYAWAN YANG MENGALAMI PHK PADA MASA  
PANDEMI DI KECAMATAN SAWIT KABUPATEN  
BOYOLALI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
1 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan



**Disusun Oleh :**

**TIAS DEWANI SUBEKTI**

**1761100021**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN *SUBJECTIVE WELL BEING (SWB)* DENGAN RESILIENSI KARYAWAN YANG MENGALAMI PHK PADA MASA PANDEMI DI KECAMATAN SAWIT KABUPATEN

BOYOLALI

Diajukan Oleh :

Tias Dewani Subekti

1761100021

Telah disetujui pembimbing untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Juli 2021

Pembimbing I



Yulinda Erma Suryani, M.Si  
NIK. 690 208 291

Pembimbing II



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Si  
NIK. 690 811 318

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 02 Agustus 2021  
Waktu : 11.30 wib  
Tempat : Ruang Sidang Skripsi Psikologi

Dewan Penguji Skripsi,

Ketua

(Dra. Dwi Wahyuni U.S.Psi., M.Phil)  
NIP. 19670224 199403 2 001

Sekretaris

(Hartanto, S.Psi., M.A)  
NIK. 690 313 334

Penguji Utama

(Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si)  
NIK. 690 208 291

Penguji Pendamping

(Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Si)  
NIK. 690 811 318

Disahkan,

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan



  
Winarno Heru M., S.Psi., M.Psi  
NIK. 690 811 318

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tias Dewani Subekti  
NIM : 1761100021  
Jurusan : Psikologi  
Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN *SUBJECTIVE WELL BEING (SWB)* DENGAN RESILIENSI KARYAWAN YANG MENGALAMI PHK PADA MASA PANDEMI DI KECAMATAN SAWIT KABUPATEN BOYOLALI”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda situasi yang ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 02 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Tias Dewani Subekti

## **MOTTO**

- Jangan batasi dirimu, bawalah sejauh mana pikiranmu membawa. (Tias Dewani Subekti)
- I'am slow walker but I never walk back. (Abraham Lincoln)
- Perkataan memang lebih mudah dibanding perbuatan. Jadi, berakhsilah!
- Tidak perlu pelit ilmu. Semua orang bisa memegang gitar yang sama, tidak semuanya akan memainkan lagu yang sama. (Fiersa Besari)
- Kesempatan tidak datang dua kali, tapi kesempatan datang kepada siapa yang tak pernah berhenti mencoba
- Pendidikan mampu melahirkan orang orang optimis. Karena sebutir optimisme lebih berharga daripada sekarung bakat terpendam.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah SWT berikan kepada saya, maka karya ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu tercinta
2. Kakak-kakak tersayang
3. Saudara saya Yesyta Maya Sari, S.Pd
4. Sahabat saya, Indriyani Wiji Utami, S.Psi
5. Teman- teman seperjuangan Psikologi'17

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang selalu memberikan rahmat, berkah, inayah berupa kesehatan, kesempatan serta kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul “**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN *SUBJECTIVE WELL BEING (SWB)* DENGAN RESILIENSI KARYAWAN YANG MENGALAMI PHK DI KECAMATAN SAWIT KABUPATEN BOYOLALI**”

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Bapak Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., psi, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten serta sebagai pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan serta nasihat dalam penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.



2. Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Psi selaku Ketua Jurusan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma serta selaku pembimbing I yang telah mendidik, membimbing, mendukung, memberi nasihat kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma dan telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen beserta staffnya di Fakultas Psikologi dan Kesehatan, yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan, terimakasih.
4. Kak Diaz Adiguna dan Ibu Prihatin yang bersedia diwawancarai dan dengan sukarela memberi informasi mengenai keadaan yang sedang dialami sehingga mempermudah peneliti dalam melengkapi data-data penelitian
5. Sahabatku, Oktavia Kurniawati yang sudah membersamaku dari dulu sampai saat ini dan selalu menjaga semangatku. Indriyani Wiji Utami, P'is Moniteri, Devi Febriyani yang selalu ada menerima semua cerita dan keluh kesahku setiap saat.

6. Teman-teman Psikologi angkatan 2017. Terimakasih telah meramaikan hari-hariku di kampus dengan segala bentuk kekurangan dan kelebihan. Hayuk berjuang bareng!
7. Adik-adik tingkat psikologi '18, '19 dan '20. Terimakasih telah mengenalku dengan baik serta selalu membantuku di perkuliahan. Dan kalian semua yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terimakasih telah membuat hariku di kampus jadi lebih bersemangat. Teruslah bersemangat dalam menjalani kuliah, jangan lupa bersukur dan teruslah berjuang.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Tegur sapa yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan kita semua, aamiin.

Klaten, 02 Agustus 2021  
Tias Dewani Subekti

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1. Dukungan sosial .....	9
2.1.1. Pengertian Dukungan Sosial .....	9
2.1.2. Aspek Dukungan Sosial .....	12
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial .....	14
2.1.4. Bentuk Dukungan Sosial .....	16
2.1.5. Manfaat Dukungan Sosial .....	17
2.2. <i>Subjective Well Being (SWB)</i> .....	18
2.2.1. Pengertian <i>Subjective Well Being</i> .....	18
2.2.2. Aspek <i>Subjective Well Being</i> .....	19
2.2.3. Faktor yang mempengaruhi <i>Subjective Well Being</i> .....	21
2.3. Resiliensi .....	24
2.3.1. Pengertian Resiliensi .....	24
2.3.2. Aspek Resiliensi .....	25
2.3.3. Proses Resiliensi .....	29

2.3.4. Faktor Resiliensi .....	31
2.4. PHK di masa Pandemi Covid-19 .....	33
2.5. Hubungan antara Dukungan Sosial, <i>Subjective Well Being</i> (SWB) dengan Resiliensi .....	35
2.6. Kerangka Fikir .....	38
2.7. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	40
3.2. Identifikasi Variabel .....	40
3.3. Definisi Operasional .....	41
3.4. Subjek Penelitian .....	43
3.4.1. Populasi .....	43
3.4.2. Sampel .....	43
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	43
3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	50
3.6.1. Validitas .....	50
3.6.2. Reliabilitas .....	51
3.7. Metode Analisa Data .....	52
3.7.1. Uji Asumsi .....	53
3.7.2. Uji Hipotesis .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1. Orientasi Kancan Penelitian .....	55
4.2. Pelaksanaan Penelitian .....	56
4.3. Uji Coba Skala .....	57
4.3.1. Uji Coba Skala Dukungan Sosial .....	57
4.3.2. Uji Coba Skala <i>Subjective Well Being</i> (SWB) .....	59
4.3.3. Uji Coba Skala Resiliensi .....	60
4.4. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	60
4.5. Analisis Data .....	63
4.5.1. Uji Asumsi .....	63
4.5.2. Uji Hipotesis .....	66
4.5.3. Pembahasan .....	70
4.5.4. Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1. Kesimpulan .....	75
5.2. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Skala Dukungan Sosial .....	45
Tabel 2. Blueprint Skala <i>Subjective Well Being (SWB)</i> .....	47
Tabel 3. Blueprint Resiliensi.....	48
Tabel 4. Deskripsi Subjek .....	57
Tabel 5. Deskripsi Data.....	61
Tabel 6. Kategorisasi Data Skala Dukungan Sosial.....	62
Tabel 7. Kategorisasi Data Skala <i>Subjective Well Being (SWB)</i> .....	62
Tabel 8. Kategorisasi Data Skala Resiliensi .....	63
Tabel 9. Uji Normalitas.....	64
Tabel 10. Uji Linieritas .....	65
Tabel 11. Kategorisasi Koefisien Korelasi Dukungan Sosial dengan Resiliensi .....	67
Tabel 12. Kategorisasi Koefisien Korelasi <i>SWB</i> dengan Resiliensi .....	68
Tabel 13. Koefisien Korelasi Dukungan Sosial, <i>SWB</i> dengan Resiliensi .....	69

## ABSTRAK

**Tias Dewani Subekti. NIM.1761100021. Program Studi Psikologi. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2021. Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial dan *Subjective Well Being (SWB)* Dengan Resiliensi Karyawan Yang Mengalami PHK Pada Masa Pandemi di Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali**

Penelitian ini secara praktis didasarkan atas pandemi yang sedang terjadi saat ini, meningkatnya kasus Covid-19 yang berdampak pada lemahnya sektor ekonomi yang mengakibatkan PHK. Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Dukungan sosial dan subjective well being dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK pada masa pandemi di kecamatan sawit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dan *subjective well being (SWB)* yang merupakan variabel terikat dan resiliensi yang merupakan variabel bebas. Penelitian ini dilakukan dengan subyek karyawan yang mengalami PHK yang berjumlah 60 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan model *spearman*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa harga  $r$  sebesar 0.605 dengan taraf signifikansi  $p = <.000$  ( $p < 0.05$ ) maka signifikan. Artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *subjective well being* dengan resiliensi. Semakin tinggi dukungan sosial dan *subjective well being* yang dimiliki individu maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi individu tersebut, begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial dan *subjective well being* pada individu maka semakin rendah tingkat resiliensi individu tersebut.

**Kata kunci : Dukungan Sosial, *Subjective Well Being (SWB)*, Resiliensi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) secara resmi mendeklarasikan virus corona (COVID-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Artinya, virus corona telah menyebar secara luas di dunia. Di Indonesia (Kamis, 22/07/21) kasus konfirmasi positif covid-19 berjumlah 2,95 juta jiwa dengan angka kematian akibat penyakit covid-19 mencapai 76.200 jiwa, sementara pasien covid-19 yang berhasil sembuh kini tercatat sebanyak 2,32 orang. Semakin meningkatnya jumlah pasien yang diakibatkan *Covid-19* ini membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk dapat menyelesaikan kasus *Covid-19*, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan social distancing atau masyarakat menyebutnya dengan *#dirumahaja*. Hal ini dilakukan untuk dapat mengurangi bahkan memutus rantai infeksi *Covid-19* dimana seseorang perlu menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, serta tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain.

Selain itu pemerintah menerbitkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang merupakan strategi pemerintah untuk dapat mencegah virus corona semakin menyebar, sementara itu menurut Kementerian Kesehatan

(Kemenkes) RI, PSBB tak sepenuhnya membatasi seluruh kegiatan masyarakat, pembatasan tersebut hanya berlaku untuk aktivitas tertentu saja di suatu wilayah yang terduga terinfeksi *Covid-19*. Banyak sekolah dan Universitas yang diliburkan oleh pemerintah dengan memberlakukan belajar dan bekerja didalam rumah, membatasi kegiatan keagamaan, pembatasan moda transportasi, pembatasan kegiatan ditempat umum dan meliburkan tempat kerja dan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan keamanan.

Dengan adanya pandemi penyakit *Covid-19* ini yang sangat terkena imbasnya adalah disektor ekonomi (bisnis dan perusahaan), mau tidak mau beberapa perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK terhadap karyawan dikarenakan keadaan ekonomi yang tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan drastis selain itu juga sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit. Banyak pula perusahaan yang mengambil langkah-langkah dan ektrim untuk mempertahankan bisnis mereka dan tentunya untuk mengurangi kerugian akibat *covid-19*.

Dalam situasi saat ini, usaha diberbagai sektor ekonomi sedang menghadapi krisis yang dapat mengancam operasi dan kesehatan mereka, terutama di perusahaan kecil, sementara jutaan pekerja kehilangan pekerjaan dan pendapatan serta mengalami PHK. Seringkali yang pertama kehilangan pekerjaan adalah mereka yang pekerjaannya sudah rentan. *ILO (International Labour Organisation)* atau organisasi buruh internasional menyebut pekerja rentan adalah para pekerja dengan kondisi hidup tidak



menentu, baik dari sisi pendapatan, jam kerja, hingga ketiadaan jaminan kesehatan dan jaminan masa tua. Para pekerja rentan ini menjadi kelompok masyarakat yang paling terpuak akibat wabah *Covid-19*. Mereka selama ini menggantungkan hidupnya pada pendapatan harian, sehingga menurunnya aktivitas ekonomi berpengaruh pada pendapatan dan kualitas hidup mereka.

Seperti halnya yang dialami oleh masyarakat Kabupaten Boyolali, “tercatat sudah ada 19 perusahaan yang mengurangi tenaga kerjanya” ujar Kepala Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja (Dinkopnaker) Boyolali, Syawalludin. Di Kecamatan Sawit khususnya, yang mayoritas penduduk bekerja sebagai karyawan pabrik yang menggantungkan hidupnya dari penghasilan bekerja sebagai karyawan pabrik, ada yang dirumahkan sementara hingga kondisi membaik dan ada juga yang langsung mengalami pemutusan hubungan kerja. Hal ini berdampak besar bagi kelangsungan hidup mereka, biaya hidup yang harus mereka tanggung dengan kondisi tidak memiliki pekerjaan, penerimaan dan penyesuaian diri dengan kebiasaan hidup baru yang diterapkan oleh pemerintah hingga sulitnya mencari pekerjaan dimasa sekarang ini.

Dukungan yang tepat bagi orang-orang yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah hal yang sangat dibutuhkan. Terlebih di masa sulit saat pandemi *Covid-19* ini, dimana akan sulit bagi mereka untuk kembali mencari pekerjaan dalam waktu dekat. Dukungan dari keluarga, orang-orang disekitar sangat penting dan berpengaruh besar baik secara

emosional maupun sosial, tujuannya membantu mereka agar dapat berdamai dengan keadaan. Tidak hanya dari luar individu, dorongan dari dalam diri sendiripun dapat ikut andil dalam membangkitkan semangat dan termotivasi untuk terus bangkit dari keterpurukan. Individu yang memiliki harga diri yang tinggi, adanya kontrol kesadaran dalam diri, sifat terbuka atau *ekstrovert*, perasaan optimis akan hidup, memiliki hubungan positif, dan memiliki tujuan dalam hidup maka akan terbentuklah *subjective well being* yang tinggi. sehingga mampu menjalankan kehidupan secara normal, terarah dan tanpa beban walaupun dalam masa pandemi seperti saat ini.

*Subjective well-being* adalah situasi yang mengacu pada kenyataan bahwa individu secara subjektif percaya bahwa kehidupannya adalah sesuatu yang diinginkan, menyenangkan dan baik (Diener, 2009). Individu yang memiliki *Subjective well-being (SWB)* yang tinggi akan memberikan kontribusi bagi orang lain dan organisasi, perilakunya akan diperkuat karena saat melakukan kebaikan ia akan merasa lebih baik dan senang (Jex & Britt, 2008).

Kemampuan untuk melanjutkan hidup setelah ditimpa kemalangan atau setelah mengalami tekanan yang berat dan situasi-situasi yang semakin sulit (resiliensi) bukanlah sebuah keberuntungan, tetapi hal tersebut menggambarkan adanya kemampuan tertentu pada individu.

Berdasarkan wawancara (Mei 2021) yang dilakukan peneliti dengan beberapa karyawan di kecamatan sawit yang mengalami PHK dapat diketahui bahwa, laki laki bernama Diaz Adiguna, ia bercerita bagaimana dapat berhasil bangkit dari dampak pandemi Covid-19 dengan mewujudkan cita-citanya, setelah ia diberhentikan dari kantor X Sabtu, 12 Agustus 2020. Dia tak pernah berhenti membuat lamaran dan mengirimkannya ke perusahaan masih menyediakan lowongan. Namun, asa tersebut terus pupus. Hingga sekarang, tak ada respons satupun dari perusahaan-perusahaan yang dilamarnya. Berkat dukungan yang ia dapat dari orang tuanya, Diaz mencoba peruntungan dengan membuat coffee shop rumahan dengan sistem *take away* yang dipasarkan melalui aplikasi *Grabfood, Tokopedia, dan Instagram*. Dan sekarang satu hari, dia mampu menjual 3 litter kopi. Perbulan ia mengantongi keuntungan bersih kurang lebih satu juta. Adapula seorang ibu berumur 35th yang diberhentikan dari pekerjaannya akibat perusahaan tempat ia bekerja melakukan pengurangan karyawan kontrak, tak lepas dari suport dan modal dari sang suami serta kemahirannya dalam mengolah berbagai macam makanan kemudian ia membuka warung makan dirumahnya. Resiliensi merupakan hal penting ketika individu membuat keputusan yang berat dan sulit di saat-saat atau kondisi terdesak. Resiliensi merupakan mindset yang mampu untuk meningkatkan seseorang dalam mencari pengalaman baru dan memandang kehidupan sebagai proses yang meningkat. Resiliensi dapat menciptakan dan memelihara sikap yang positif untuk mengeksplorasi, sehingga

seseorang menjadi percaya diri ketika berhubungan dengan orang lain, serta lebih berani mengambil resiko atas tindakannya.

Berdasarkan beberapa uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN SUBJECTIVE WELL BEING (SWB) DENGAN RESILIENSI KARYAWAN YANG MENGALAMI PHK PADA MASA PANDEMI DI KECAMATAN SAWIT KABUPATEN BOYOLALI*”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, rumusan masalah yang hendak diteliti adalah,

1. Bagaimana hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK pada masa pandemi di kecamatan Sawit kabupaten Boyolali?
2. Bagaimana hubungan antara *subjective well being (SWB)* dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK pada masa pandemi di kecamatan Sawit kabupaten Boyolali?
3. Bagaimana hubungan antara dukungan sosial dan *subjective well being (SWB)* dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK pada masa pandemi di kecamatan Sawit kabupaten Boyolali?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK pada masa pandemi di kecamatan Sawit kabupaten Boyolali
2. Untuk mengetahui hubungan antara *subjective well being (SWB)* dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK pada masa pandemi di kecamatan Sawit kabupaten Boyolali
3. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *subjective well being (SWB)* dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK pada masa pandemi di kecamatan Sawit kabupaten Boyolali

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritik

Adapun manfaat teoritik dalam penelitian ini sebagai penambahan dan pengembangan keilmuan psikologi, khususnya dibidang psikologi sosial, terutama yang berkaitan dengan dukungan sosial, *subjective well being (SWB)* dan resiliensi. Penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan informasi tentang hubungan antara dukungan sosial, *subjective well being (SWB)* dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa dukungan sosial dan *subjective well being (SWB)* sangat berpengaruh dalam resiliensi karyawan yang mengalami PHK

### b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah agar lebih memperhatikan, memahami dan memberikan arahan, dukungan, motivasi bagi masyarakat yang mengalami PHK agar dapat bangkit dan terus melanjutkan hidup sebagai mana mestinya.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan acuan untuk mengembangkan penelitian khususnya mengenai hubungan dukungan sosial dan *subjective well being (SWB)* dengan resiliensi

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dan *subjective well being (SWB)* dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK pada masa pandemi di kecamatan sawit, hal ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) antara dukungan sosial dan *subjective well being* dengan resiliensi sebesar 0.605 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *subjective well being* dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK di kecamatan sawit kabupaten Boyolali dengan melihat koefisien determinan sebesar 36.6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 63.4% misalnya faktor kemampuan kognitif, gender, dan keterikatan seseorang dengan budaya. Dengan demikian, ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada hubungan antara dukungan sosial dan *subjective well being (SWB)* dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK pada masa pandemi dikecamatan sawit ditolak. Sedangkan ( $H_a$ ) yang menyatakan ada hubungan antara dukungan sosial dan *subjective well being (SWB)* dengan resiliensi karyawan yang mengalami PHK pada masa pandemi dikecamatan sawit diterima.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, penulis mengusulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Karyawan yang terkena PHK, semoga kedepannya dapat melakukan usaha-usaha yang positif untuk meminimalisir dampak negatif dari pemutusan hubungan kerja bagi diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang serupa, diharapkan dapat memilih sampel penelitian lebih luas dengan jumlah lebih banyak lagi.
  - b. Pembaca skripsi ini dapat melihat referensi yang mendukung penulisan skripsi ini sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman.
  - c. Peneliti masih menggunakan data yang terbatas, sehingga untuk penelitian yang berikutnya diharapkan dapat menggunakan data yang lengkap.
  - d. Selain itu, peneliti disarankan dapat mendampingi subjek dalam proses mengerjakan skala penelitian dengan maksimal. Kemudian, peneliti diharapkan dapat menyesuaikan dan menciptakan kondisi yang nyaman dalam proses mengerjakan skala penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar subjek dapat mengerjakan skala dengan baik dan maksimal sesuai kondisi yang dialami. Pengerjaan skala dengan baik maka penelitian sebaiknya dilakukan secara langsung.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Aldy Hisbullah, Akhmad Mitakhul Hudin. 2020. *Gambaran Resiliensi pada Buruh Pabrik yang Mengalami Dampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA
2. Anita Intan Filsafati, Ika Zenita Ratnaningsih. 2016. Hubungan Antara Subjective Well Being Dengan Organizational Citizenship Behavior pada Karyawan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa Jawa Tengah & DIY. *Jurnal Empati*. Vol 5 no 4 hal 757-764
3. Dito Aditia Darma Nasution, Erlina, dan Iskandar Muda. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. *jurnal benefita*. Vol 5 no 2 hal 212-224
4. Heri. 2017. *10 Teknik Pengambilan Sampel dan Penjelasannya Lengkap (SAMPLING)*
5. <http://eprints.ums.ac.id/70031/7/BAB%20III.pdf> (tgl diakses 5 januari, jam 13.00)
6. [http://theses.uin-malang.ac.id/1243/6/11410016\\_Bab\\_2.pdf](http://theses.uin-malang.ac.id/1243/6/11410016_Bab_2.pdf) (tgl diakses 5 januari, jam 14.05)
7. <https://eprints.uny.ac.id/23896/5/5.%20BAB%20III.pdf> (tgl diakses 8 januari 2020, jam 11.50)
8. <https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/> (tgl diakses 8 januari 2020, jam 10.45)
9. indopositive. 2019. *Dukungan sosial Pengertian, Faktor-Faktor, Bentuk dan Manfaatnya*. [www.indopositive.org/2019/11/dukungan-](http://www.indopositive.org/2019/11/dukungan-)

sosial-pengertian-faktor.html (tanggal diakses 5 januari 2020, jam 13.40)

10. Jati Ariati. 2010. *Subjective Well Being (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja Pada Staff Pengajar (Dosen) di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Jurnal Psikologi Undip. Vol 8 no 2
11. Khoirul Bashooir, Supahar. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Kinerja Literasi Sains Pelajaran Fisika Berbasis STEM*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Vol 22 no 2
12. Liputan 6. Ady Anugrahadi. 2020. *Bangkit di Tengah Pandemi Covid-19 Lewat Mimpi yang Terlupakan*.  
[www.liputan6.com/news/read/4398273/bangkit-di-tengah-pandemi-covid-19-lewat-mimpi-yang-terlupakan](http://www.liputan6.com/news/read/4398273/bangkit-di-tengah-pandemi-covid-19-lewat-mimpi-yang-terlupakan)
13. Mark A. Goss-Sampson. 2019. *Analisis Statistik Menggunakan JASP : Buku Panduan untuk Mahasiswa*
14. Mochammad Rizki Aziz, Igaa Noviekayati. 2016. *Dukungan sosial, Efikasi Diri dan Resiliensi Pada Karyawan yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja*. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia. Vol 5 No 01 hal 62-70
15. Ngadi, Ruth Meilianna\*, Yanti Astrelina Purba. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia*. Jurnal Kependudukan Indonesia. Hal 43-48
16. Rima Utari R. Sibua, Sondang Mria J. Silaen. 2020. *Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) dengan Stres di*

*Tengah Pandemi Covid-19 pda Masyarakat Cempaka Putih Barat,  
Jakarta Pusat. Jurnal IKRA-ITH Humaniovira. Vol 4 no 3*

17. Shinta Kumala Samputri, Hastaning Sakti. 2015. Dukungan Sosial dan Subjective Well Being pada Tenaga Kerja Wanita PT. Arni Family Ungaran. Jurnal Empati. Vol 4 no 4 hal 208-216
18. Syahrial,S.sos.I.,SH.,M.Si.,MH. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Di Indonesia*. Jurnal Ners. Volume 4 nomor 2 hal 21-29.  
*Http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners*
19. Venia Rosa Lidya. 2017. *Peran Kecemasan terhadap Subjective Well Being pada Remaja yang Menikah Dini ditinjau dari Jenis Kelamin*. Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten
20. Wahid Adi Nugraha. 2020. *Hubungan Dukungan Sosial dan Resiliensi dengan Psychological well-being pada Muallaf di kelompok Dewan Perwakilan Daerah Persatuan Islam Tionghoa Indonesia, Jakarta Timur*. Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I jakarta
21. *Wikipedia.org [https://id.wikipedia.org/wiki/Dukungan\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Dukungan_sosial)*